PENGARUH GERAK DAN LAGU TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK AISYIYAH 2 PLUPUH KELOMPOK B TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

RIRIN SUSANTI OKTASARI

A520090057

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448
Surakarta 57102 Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa :

Nama : Ririn Susanti Oktasari

NIM : A 520 090 057

Program Studi : PG PAUD

Judul Skripsi : PENGARUH GERAK DAN LAGU TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK AISYIYAH 2 PLUPUH KELOMPOK B TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujui dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing

Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIK. 355

PENGARUH GERAK DAN LAGU TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK AISYIYAH 2 PLUPUH KELOMPOK B TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Ririn Susanti Oktasari, A520090057, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis metode *true eksperimental design* yaitu *pretest-posttest control-group design*. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sejumlah 26 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi Berperan serta (*Observation participant*). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji *independent sample t test.* Pengujian *independent sample t test* menghasilkan nilai t_{hitung} 1,839 yang berada pada Ho diterima dengan probabilitas sebesar 0,078 > α 0,05. Berdasarkan hasil ini, maka keputusan hasil uji hipotesisnya adalah menerima H_0. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *gerak dan lagu, kecerdasan kinestetik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Upaya penyiapan sumber daya manusia untuk menciptakan generasi unggul harus dilakukan sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, (Sujiono, 2009:7).

Salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia dini yaitu pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Taman kanak-kanak menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tahap perkembangannya. Pendidikan di TK terdapat berbagai jenis aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran, diantaranya dengan *Multiple Intelligences* (MI) yang terdiri dari kecerdasan bahasa, logika matematika, intrapersonal, interpersonal, kinestetik, musikal, visual-spasial, naturalis dan eksistensial.

Kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan keakuratan untuk menerima rangsangan, sentuhan, dan tekstur. Anak yang cerdas dalam gerak kinestetik terlihat menonjol dalam kemampuan fisik (terlihat lebih kuat, lebih lincah) daripada anak-anak seusianya. Mereka cenderung suka bergerak, tidak bisa duduk diam lama-lama, mengetuk-ngetuk sesuatu, suka meniru gerakan atau tingkah laku orang lain yang menarik perhatiannya, dan senang pada aktivitas yang

mengandalkan kekuatan gerak seperti memanjat, berlari, melompat, dan berguling.

Lembaga pendidikan TK Aisyiyah 2 Plupuh dalam memberikan materi ajar untuk mengasah kecerdasan kinestetik, jarang sekali menggunakan media permainan untuk penyampaiannya. Pendidik hanya mengajarkan yang berhubungan dengan kecerdasan atau kemampuan lain yang sifatnya akademik, sehingga mengesampingkan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik atau kemampuan motorik kasarnya. Sering sekali guru hanya mengajak jalan-jalan seminggu sekali terkadang hanya dengan gerakan ringan di dalam kelas. Sehingga anak-anak kurang tertarik dengan apa yang diperintah guru. Karena metode yang digunakan kurang menarik atau anak-anak sudah bosan dengan kegiatan yang digunakan, mereka sering bermain sendiri atau berbicara dengan temannya pada saat guru memberikan instruksi. Pada saat anak diajak untuk berolahraga dalam hal ini yang berhubungan dengan kinestetik, mereka hanya sekedar ikut-ikutan dan cenderung sesuka hatinya. Disini guru harus berperan aktif untuk membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, agar kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang dan terstimulus.

Tetapi ada kalanya para pendidik TK Aisyiyah 2 Plupuh juga menggunakan kegiatan yang aktif untuk mengasah kecerdasan kinestetik anak, misalnya kegiatan berjalan-jalan, anak diajak untuk berjalan bersama dengan rute yang telah ditentukan guru. Melalui kegiatan ini diharapkan anak bisa aktif bergerak dan mengikuti jalan-jalan sampai kembali ke sekolah lagi, namun dari jalan-jalan ini ada anak yang hanya melakukan jalan-jalan dengan jarak yang sangat kurang dan ada pula anak yang tidak ikut karena tidak mau kepanasan saat jalan-jalan. Kegiatan lain yang berhubungan dengan kinestetik anak yaitu menirukan gerakan binatang, disini anak diajak untuk menirukan gerakan binatang tertentu yang diketahui anak. Kegiatan ini diharapkan anak bisa menirukan gerakan binatang dan menggerakkan tubuhnya, namun ada anak yang enggan melakukan kegiatan ini, mereka hanya sekedar melihat karena merasa malu dengan kegiatannya sehingga kemampuan motorik atau kinestetik yang diharapkan tidak dilakukan.

Berdasarkan macam-macam kegiatan yang telah dilakukan guru untuk kecerdasan kinestetik anak ini, terdapat keberagaman hasil yang dicapai. Untuk mengoptimalkan hasil belajar kecerdasan kinstetik diperlukan pendekatan belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Dengan bermain anak memiliki kesempatan bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Dalam hal ini penulis mencoba dengan menggunakan gerak dan lagu yang dapat melatih kemampuan anak untuk mengikuti gerakan sesuai irama lagu, untuk menggunakan salah satu kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh. Selain itu anak akan terlihat aktif dalam pembelajaran peningkatan kecerdasan kinestetik dan mempunyai minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan gerak dan lagu dengan hati yang menyenangkan.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti mencari solusi dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu. Peneliti menggunakan kegiatan gerak dan lagu karena pada saat kegiatan dapat mengasah kreativitas anak untuk mengekspresikan lagu dengan gerakannya, dan tentunya menyenangkan bagi anak. Maka peneliti mengadakan penelitian berjudul "Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen Tahun ajaran 2012/2013".

Gerak dan lagu dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator yang akan dicapai oleh peneliti dan disesuaikan dengan keadaan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *True Eksperimental Design* yaitu dengan *Pretest-Posttest Control Group Design* sebagai desain penelitian. Gay dalam Emzir (2010:64) menyatakan bahwa penelitian *eksperimental* merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi ini, peneliti memanipulasi dua

variable, mengontrol *variable* yang lain yang relevan, dan mengobservasi pengaruhnya terhadap satu *variable* terkait.

Prosedur dalam penelitian ini adalah randomisasi, *pretest,* pemberian perlakuan dan *posttest.* Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Randomisasi

   Subjek dari populasi dipilih secara random atau acak untuk dijadikan ke dalam 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Randomisasi dilakukan dengan mengambil potongan kertas yang ada didalam kotak, sehingga setiap anak punya kesempatan yang sama untuk menjadi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pengambilan kertas warna tersebut dengan ketentuan warna merah untuk kelompok kontrol dan warna putih untuk kelompok eksperimen. Jumlah kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol.

2. *Pretest* (Observasi Awal)

   Pada tahapan *pretest*, peneliti mengobservasi kecerdasan kinestetik anak sebelum dilakukan perlakuan. Hasil observasi awal ini akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrument penelitian.

3. Perlakuan

   Pada tahap ini peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan gerak dan lagu pada anak kelompok eksperimen. Adapun prosedur dalam pelaksanaan pemberian perlakuan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

   a. Kegiatan Persiapan (Pertemuan Pertama)
      1) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
      2) Guru menyiapkan alat dan lagu yang akan dinyanyikan
      3) Guru memutarkan lagu atau video yang akan di praktikkan
      4) Anak mendengarkan lagu atau video yang di putarkan

5) Setelah anak mendengarkan lagu atau video, guru mulai mengajak anak berdiri dan memperagakan gerakan yang sesuai dengan lirik lagu yang diputarkan

b. Kegiatan Praktik (Pertemuan Kedua)

1) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
2) Guru menyiapkan alat dan lagu yang akan di nyanyikan.
3) Anak diajak untuk berdiri, baik dihalaman atau di dalam kelas.
4) Guru dan anak mempraktikkan yang telah dipelajari anak di pertemuan sebelumnya.
5) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukannya sendiri (tanpa contoh) secara bersama-sama.
6) Guru mendemonstrasikan seluruh gerakan diiringi musik dan gerakan yang sesuai lagu.
7) Guru memutarkan musik, dan anak melakukan gerak dan lagu dengan senang hati.

4. Posttest (Observasi Akhir)

Pada tahap *posttest*, peneliti melakukan observasi terkait dengan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan instrument yang sama pada saat dilakukan *prestest* (observasi awal).

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen yang berjumlah 26 anak pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah gerak dan lagu, sedangkan variabel terikat (Y) adalah perkembangan kecerdasan kinestetik.

Sugiyono (2011:204) menjelaskan bahwa dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif (*participant observation)* yaitu mengobservasi kecerdasan kinestetik anak kelompok eksperimen pada kelompok B TK Aisyiyah Plupuh, Sragen. Sugiyono (2010:204), menyatakan bahwa observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti ikut

terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Data yang akan didapat dari observasi ini akan lebih lengkap, tajam dan tahu makna dari perilaku yang tampak.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrument penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan instrument dimulai dari menyusun kisi-kisi indikator ke dalam butir amatan, membuat kisi-kisi butir amatan, menyusun deskriptor level kinerja, dan menuliskan ke dalam format pedoman observasi.

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses *editing* atau pengecakan data, setelah itu data akan melalui proses *codeing* atau pemberian kode. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses tabulasi ke dalam skor-skor yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *independen sample t test* dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada saat observasi awal (*pretest*) diperoleh hasil bahwa skor keseluruhan dari 13 anak sebesar 172, dengan nilai rata-rata kecerdasan kinestetik kelompok eksperimen sebesar 13,23, skor minimal 8 dan skor maksimal 16.

Perlakuan berupa pemberian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan gerak dan lagu. Pemberian perlakuan dilakukan dengan enam kali perlakuan yakni pada tanggal 12 sampai 18 April 2013. Pada pertemuan pertama dan kedua, kegiatan dilakukan dengan mengikuti gerakan kodok dalam lagu *"If Your Happy"*. Pertemuan ketiga dan keempat kegiatan dilakukan dengan gerak dan lagu mengekspresikan gerakan sesuai lirik lagu "Angkat Kaki". Pertemuan kelima dan keenam kegiatan dilakukan dengan menari kreasi sederhana sesuai lagu "Rentang Tangan".

Pada saat observasi akhir (*posttest*) diperoleh hasil bahwa skor keseluruhan 230, dengan nilai rata-rata kecerdasan kinestetik kelompok eksperimen sebesar 17,69, skor minimal 14, dan skor maksimal 20.

Tabel 1. Perbandingan Kecerdasan Kinestetik
Antara Observasi Awal Dan Observasi Akhir

No	Observasi Awal	Observasi Akhir
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Eksperimen
1.	12	14
2.	15	20
3.	14	18
4.	13	16
5.	14	17
6.	13	16
7.	16	20
8.	14	16
9.	8	20
10.	11	17
11.	13	20
12.	16	20
13.	13	16
Jumlah	172	230
Mean	13,23	17,69

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak begitu signifikan, secara statistik dapat dilihat pada nilai t_{hitung} = 1,839 > t_{tabel} yaitu 0,025 dengan probabilitas 0,078 > 0,05 maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik. Hal ini dikarenakan peningkatannya hanya 4,46 skor (dari 13,23 menjadi 17,69). Hal ini berarti bahwa " Tidak ada pengaruh dari gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun ajaran 2012/2013".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan hipotesis penelitian ini ditolak. Hipotesis penelitian

ini menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun ajaran 2012/2013”. Tidak berpengaruhnya gerak dan lagu yang diberikan berupa tidak ada peningkatan yang signifikan kecerdasan kinestetik setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan ini berdasarkan uji *independent sample t test* dimana diperoleh nilai probabilitas 0,078>0,05 dan nilai t_{hitung} 1,839 yang berada pada daerah Ho diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Faruq, Muhammad Muhyi. *60 Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta : Grasindo

Sujiono, Yuliani Nuraini, M.Pd. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Pengambilan Data*. Jakarta : Rineka Cipta